

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	8,420.3	8,126.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	6,855.6	5,663.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	138.2	392.5
Net asing (jt shm)	-150.6	-1,087.0	183.1
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,990.2	6,000.0

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,829	-0.9%	-0.7%	-1.9%
Basic Industry	579	34.1%	0.3%	7.6%
Consumer	2,409	5.9%	-1.0%	3.6%
Finance	872	23.1%	0.3%	7.4%
Infrastructure	1,092	6.6%	-0.4%	3.4%
Misc. Industry	1,423	14.2%	-0.4%	3.8%
Mining	1,461	60.9%	-0.2%	5.5%
Property	503	0.5%	0.2%	-3.0%
Trade	903	7.9%	0.5%	4.9%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,534	14.0%	-0.2%	4.5%
FSSTI	Singapura	3,118	8.2%	-1.3%	8.2%
KLCI	Malaysia	1,748	1.4%	-0.4%	6.5%
SET	Thailand	1,567	10.9%	-0.1%	1.5%
KOSPI	Korsel	2,168	8.7%	-0.5%	7.6%
SENSEX	India	29,168	15.1%	-1.1%	9.5%
HSI	Hongkong	24,320	18.0%	-1.1%	10.5%
NKY	Jepang	19,041	12.0%	-2.1%	-0.3%
AS30	Australia	5,732	10.1%	-1.5%	0.3%
IBOV	Brasil	63,521	27.8%	0.9%	5.5%
DJI	Amerika	20,661	18.0%	0.0%	4.5%
SX5P	Europa	3,112	10.2%	-0.4%	3.4%
UKX	Inggris	7,325	18.2%	-0.7%	2.5%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	30.65	2,041.1	0.09	0.29%
TINS	0.060	804.9	0.00	0.00%
ANTM	0.077	1,020.4	0.04	108.82%
*Rp/US\$	13,319			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.30		
Kredit Bank IDR	14.14		
BI Rate (%)	6.50	3.83%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.70%	0.97
ECB Main Refinancing	-	2.00%	(0.02)
Domestic Yen Interest Ca	(0.04)	0.40%	(0.04)

Harga Komoditas

dln US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	47.3	18.5%	0.0	0.00%
CPO/ ton	634.5	4.3%	4.5	0.71%
Karet/ kg	2.47	57.5%	0.0	-0.99%
Nikel/ ton	10,097	13.8%	-141.5	-1.40%
Timah/ ton	20,495	19.2%	10.0	0.05%
Emas/tr. oz	1,244.6	2.3%	4.0	0.32%
Batu Bara/ ton	80.6	55.4%	-0.1	-0.19%
Tepung Tengu/ ton	122.8	-16.7%	14.3	11.64%
Jagung/bushel	3.4	-6.0%	0.0	-0.73%
Kedelai	8.8	8.6%	0.0	-0.18%
Tembaga	5,747.5	13.6%	32.5	0.57%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu ditutup bervariasi selama menunggu voting UU kesehatan dan melihat pergerakan harga minyak mentah. Dow Jones ditutup melemah 6 poin (-0,03%) di level 20.661, Nasdaq ditutup menguat 28 poin (+0,48%) pada level 5.821. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 1 poin (-0,01%) di level 19.040. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 1 poin (+0,01%) menjadi 13.328.

Technical Ideas

Masih berlanjutnya penguatan pada sebagian saham berkapitalisasi besar diperkirakan menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat dengan target *support* di level 5.515 sedangkan *resist* pada level 5.565. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- WSKT (Spec Buy, TP: Rp2.460, Support: Rp2.380)
- BJTM (SELL, Resist: Rp650, Support: Rp620)
- MNCN (Spec Buy, TP: Rp1.750, Support: Rp1.700)
- SRIL (Spec Buy, TP: Rp324, Support: Rp292)

News Highlight

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan melakukan banyak ekspansi di tahun ini, termasuk ekspansi anorganik. Selain membidik akuisisi beberapa tambang baru, PTBA juga berencana masuk ke bisnis non-tambang. Perseroan berencana melakukan merger dan akuisisi pada sektor selain pertambangan batubara seperti transportasi perkapalan dan industri perkebunan kelapa sawit. PTBA membidik sektor perkebunan karena memiliki jumlah lahan yang cukup besar untuk direklamasi. PTBA juga menyiapkan akuisisi tambang batubara lokal ataupun luar negeri. Untuk melakukan rencana akuisisi, PTBA masih memiliki dana kas yang tersedia sekitar Rp3,7 triliun.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP) tahun ini lebih agresif mengejar proyek-proyek infrastruktur. PTPP telah menerima 12 kontrak proyek infrastruktur hingga pertengahan Maret 2017. Total nilainya sekitar Rp6,6 triliun. Secara siklus, perolehan kontrak memang masih sepi pada awal tahu. Tapi, setidaknya pencapaian itu 37% lebih tinggi dibanding perolehan kontrak baru selama kuartal I 2016. Tahun ini, PTPP membidik perolehan kontrak baru sebesar Rp40,6 triliun, meningkat 25% dibanding realisasi kontrak sepanjang 2016. Kontribusi untuk proyek baru ditargetkan dari proyek BUMN sebesar 49% disusul oleh pemerintah sebesar 30% dan swasta sebesar 21%.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengejar beberapa proyek baru. Pada segmen residensial, BSDE meluncurkan klaster baru The Mozia yang dinamakan Piazza. Selain itu, pada segmen komersial, BSD City juga meluncurkan ruko baru pada Desember 2016 dengan nama Piazza the Mozia Shop Houses. Kehadiran produk-produk baru tersebut memperkuat aset BSDE. Pada tahun lalu, jumlah aset meningkat menjadi Rp38,29 triliun dari tahun sebelumnya Rp36,02 triliun. Pada tahun lalu, BSDE meraih laba bersih sebesar Rp1,80 triliun. Sementara itu, pendapatan tahun lalu mencapai Rp6,52 triliun yang sebagian besar masih ditopang oleh penjualan tanah dan bangunan serta bangunan strata title sebesar Rp5,28 triliun atau 81% dari total pendapatan. Kontributor kedua adalah dari pendapatan sewa yang mencapai Rp811,43 miliar atau naik 12% dari tahun 2015.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,400	7,550	-10.12%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,550	3,575	40.20%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	865	1,600	84.97%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,020	5,350	424.51%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,775	11,550	-1.91%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	13,200	12,100	-8.33%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	16,325	11,800	-27.72%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,600	5,600	-15.15%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,800	3,800	-20.83%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,240	1,150	-48.66%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	915	1,140	24.59%
Indocement Tungal Prakarsa	INTP	BUY	16,500	22,500	36.36%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,650	333	-87.43%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,225	13,600	47.43%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,290	6,500	97.57%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,440	3,000	22.95%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,330	4,700	41.14%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,420	2,500	3.31%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,460	2,900	17.89%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,800	17,400	97.73%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,100	7,900	-2.47%
Unilever	UNVR	HOLD	42,850	39,375	-8.11%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,490	1,710	14.77%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,700	11,900	-13.14%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,660	6,150	31.97%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,460	3,600	46.34%
Soechi Lines	SOCI	BUY	316	690	118.35%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,255	700	-44.22%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	222	400	80.18%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,885	2,500	32.63%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,265	1,150	-9.09%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	750	1,420	89.33%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,380	1,500	8.70%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	590	600	1.69%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,975	4,150	-40.50%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,070	3,300	-18.92%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,180	4,360	37.11%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	308	340	10.39%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,000	3,050	-23.75%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,700	10,400	82.46%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	165	320	93.94%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.